

PERILAKU PRIBADI



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Popi Mulyono

NIM 1112245021

PROGAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI RUPA MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

PERILAKU PRIBADI



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Popi Mulyono

NIM 1112245021

PROGAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI RUPA MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

PERILAKU PRIBADI



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institute Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2016

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul :

PERILAKU PRIBADI diajukan oleh Popi Mulyono, Nim 1112245021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Tugas Akhir pada tanggal 28 juni 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Drs. Andang Suprihadi P., M.S.


NIP 195612101985031002

Pembimbing II/Anggota


Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.

NIP 197605102001122001

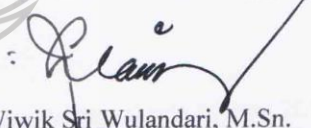
Cognate/Anggota


Drs. Syafruddin, M.Hum.

NIP 195408021981031004

Ketua Jurusan/

Program Studi/Ketua/Anggota


Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.

NIP 197605102001122001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des

NIP 195908021988032002

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Popi Mulyono

NIM : 1112245021

Jurusan/prodi : Seni Rupa Murni/Seni Grafis

Fakultas : Seni Rupa Murni

Judul Tugas Akhir : Perilaku Pribadi

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tatacara penulisan karya tulis ilmiah yang lazim

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal itu menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta 14 Juni 2016

Popi Mulyono



Ceruntuk Ibunda Cercinta

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Banyak suka dan duka dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, tentu semua dapat terlaksana berkat semangat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Andang Suprihadi, M.S., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan semangat dalam proses pengerjaan Tugas Akhir
2. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan semangat dalam proses pengerjaan Tugas Akhir dan selaku Ketua Jurusan Seni Murni yang telah menyediakan fasilitas sehingga pelaksanaan Tugas Akhir dapat terselenggara dengan lancar.
3. Agus Yulianto, S.Sn., selaku dosen wali yang telah mendukung dan selalu memberi masukan kepada penulis selama ini.
4. Drs. Syafruddin, M.Hum., selaku cognate yang telah memberi masukan terhadap penulisan Tugas Akhir ini.
5. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta

7. Seluruh dosen dan staf akademik seni murni FSR ISI Yogyakarta.
8. Ibunda Resti Karni, S.Pd., yang selalu mendoakan dan mempertanyakan kelulusan penulis.
9. Teman-teman di Roemansa Gilda
10. Teman-teman dari Raksasa Media dan Homepimpah yang selalu mendukung dan membantu penulis.
11. Keluarga besar Ikatan Pelajar Riau Yogyakarta Komisarian Kuantan Singingi yang telah mendukung dan menyediakan fasilitas bagi penulis.
12. Teman-teman Kurang Turu Seni Grafis angkatan 2011 yang sama-sama berjuang dengan tugas akhir ini

Penulis berharap saran dan kritik yang diberikan tidak berhenti setelah terselesaikan laporan ini. Sehingga penulis dapat memperbaiki dan berkembang untuk ke depannya. Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ditulis sebagai syarat kelulusan penulis meraih gelar sarjana selama menempuh pendidikan di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan seni budaya, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul ke-1	i
Halaman judul ke-2	ii
Halaman pengesahan	iii
Halaman pernyataan keaslian	iv
Halaman persembahan	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna judul	5
BAB II. KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	10
C. Konsep Penyajian	16
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	18
A. Alat	18
B. Bahan	21
C. Teknik	23
D. Tahap pembentukan	23
BAB IV. DESKRIPSI KARYA	31
BAB V. PENUTUP	53
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

a. Gambar Acuan

Gambar 1. Foto acuan I.....	11
Gambar 2. Foto acuan II.....	12
Gambar 3. Foto acuan III.....	14

b. Konsep Penyajian

Gambar 4. Konsep Penyajian.....	17
---------------------------------	----

c. Proses Pembentukan

Gambar 5. Pisau cukil.....	18
Gambar 6. Roler.....	19
Gambar 7. Ubin/keramik.....	19
Gambar 8. Pisau palet.....	20
Gambar 9. Botol kaca.....	20
Gambar 10. Papan MDF.....	22
Gambar 11. Tinta cetak.....	22
Gambar 12. Pembuatan sketsa.....	24
Gambar 13. Penebalan sketsa.....	25
Gambar 14. Proses mencukil.....	25
Gambar 15. Proses mencampur tinta.....	26
Gambar 16. Meratakan tinta.....	26
Gambar 17. Meratakan tinta ke media MDF.....	27
Gambar 18. Proses mencetak.....	27
Gambar 19. Memastikan hasil cetakan.....	28
Gambar 20. Hasil cetakan warna pertama.....	28
Gambar 21. Hasil cetakan warna kedua.....	29

Gambar 22. Hasil cetakan warna ketiga.....	29
Gambar 23. Karya jadi.....	30
d. Karya Tugas Akhir	
Gambar 24. <i>Melankolis</i> , 2015.....	32
<i>MDF cut pada kertas, 70 x 50 cm</i>	
Gambar 25. <i>I don't care</i> , 2015.....	33
<i>MDF cut pada kertas, 60 x 50 cm</i>	
Gambar 26. <i>Lidah</i> , 2015.....	34
<i>MDF cut pada kertas, 65 x 45 cm</i>	
Gambar 27. <i>yang tertancap, meninggalkan rasa</i> , 2015.....	35
<i>MDF cut pada kertas, 70 x 53 cm</i>	
Gambar 28. <i>dua sisi</i> , 2016.....	36
<i>MDF cut pada kertas, 60 x 45 cm</i>	
Gambar 29. <i>berbahasa</i> , 2016.....	37
<i>MDF cut pada kertas, 59 x 38 cm</i>	
Gambar 30. <i>antara keadaan dan keinginan</i> , 2016.....	38
<i>MDF cut pada kertas, 60 x 43 cm</i>	
Gambar 31. <i>yang tersimpan, terbangun</i> , 2016.....	39
<i>MDF cut pada kertas, 61 x 40 cm</i>	
Gambar 32. <i>kesenangan yang sia sia</i> , 2016.....	40
<i>MDF cut pada kertas, 55 x 40 cm</i>	
Gambar 33. <i>kebutuhan</i> , 2016.....	42
<i>MDF cut pada kertas, 50 x 43 cm</i>	
Gambar 34. <i>ahh</i> , 2016.....	43
<i>MDF cut pada kertas, 36,5 x 45 cm</i>	

Gambar 35. <i>over load</i> , 2016.....	44
MDF cut pada kertas, 42 x 31 cm	
Gambar 36. <i>nonsense</i> , 2016.....	45
MDF cut pada kertas, 30 x 42.5 cm	
Gambar 37. <i>penyakit</i> , 2016.....	46
MDF cut pada kertas, 41.5 x 29.5 cm	
Gambar 38. <i>stop drinking</i> , 2016.....	47
MDF cut pada kertas, 42,5 x 30 cm	
Gambar 39. <i>butuh ketenangan</i> , 2016.....	48
MDF cut pada kertas, 40 x 30 cm	
Gambar 40. <i>why so serious</i> , 2016.....	49
MDF cut pada kertas, 40 x 30 cm	
Gambar 41. <i>pilihan</i> , 2016.....	50
MDF cut pada kertas, 30 x 40 cm	
Gambar 42. <i>menatap diri sendiri</i> , 2016.....	51
MDF cut pada kertas, 40 x 30 cm	
Gambar 43. <i>mozaik</i> , 2016.....	52
MDF cut pada kertas, 43 x 29,5 cm	

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri Mahasiswa dan Biodata.....	58
1. Foto diri	
2. Biodata	
B. Foto Poster Pameran.....	60
C. Foto Situasi Pameran.....	61
D. Catalogues.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia pada hakekatnya merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang diberikan anugrah dan rahmat serta keistimewaan dibandingkan makhluk lainnya yaitu, memiliki akal budi. Keistimewaan akal budi membawa manusia untuk berfikir dan merasakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya maupun pada dirinya sendiri.

Setiap manusia mempunyai perbedaan dengan manusia lainnya. Perbedaan tersebut bukan hanya dilihat dari bentuk fisik, melainkan bisa juga dilihat berdasarkan perilaku individu tersebut. Perbedaan perilaku yang dimiliki setiap individu berbeda berdasarkan watak individu masing-masing. Menurut kamus psikologi :

“watak ialah sesuatu yang tergaris atau cap keseluruhan tingkah laku yang dimiliki seseorang sehingga dapat membedakan dirinya dari pribadi orang lain. Watak ada yang bersifat bawaan dan ada yang disebabkan pengaruh lingkungan”.¹

Perilaku dalam kamus psikologi terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Perilaku adaptif ; kemampuan memenuhi tuntutan sosial lingkungannya secara efektif. 2 .Perilaku efektif ; perilaku yang bersangkutan dengan perasaan takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was, dan sebagainya.²

¹ Husamah. 2015. *Kamus Psikologi Super Lengkap*. Yogyakarta : Andi Publisher, p. 455

² *Ibid*, p. 291

Perubahan terhadap diri seseorang bisa dipengaruhi oleh banyak hal seperti, berada di lingkungan baru yang memiliki adat istiadat dan budaya yang berbeda dengan keadaan lingkungan yang sebelumnya.

Masyarakat sebagai lingkungan tersier (ketiga) adalah lingkungan yang terluas bagi seseorang dan sekaligus paling banyak menawarkan pilihan. Terutama dengan maju pesatnya teknologi komunikasi massa, maka hampir-hampir tidak ada batas-batas geografis, etnis, politis maupun sosial antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya.³

Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk memahami perubahan terhadap diri penulis sendiri. Seperti bagaimana penulis beradaptasi dengan keadaan lingkungan penulis sekarang ini, yang sedikit banyaknya ada perbedaan dengan lingkungan kampung halaman penulis sendiri. Perubahan yang penulis alami seperti berbahasa sehari-hari dengan orang yang lebih tua, muda dan sebaya dengan penulis.

Pengalaman yang penulis alami bermula saat penulis merantau ke Yogyakarta untuk menuntut ilmu, dimana dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial saat ini banyak hal berbeda yang penulis rasakan. Dalam hal ini penulis merasakan tekanan dalam beradaptasi dengan lingkungan saat ini seperti, mulai dari cara berbahasa dan berperilaku seperti keadaan lingkungan saat ini. Suatu pepatah mengatakan “dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung” yang berarti, haruslah kita mengikuti/menghormati adat istiadat di tempat kita berada.

Berlandaskan pepatah tersebut penulis berusaha sebisa mungkin untuk selalu mengikuti dan menghormati lingkungan sosial saat ini. Lambat laun penulis merasakan perubahan terhadap diri penulis sendiri. Sehingga dalam hal ini penulis mulai bertanya-tanya, apa saja yang telah berubah dalam diri penulis yang mengarah-

kearah yang baik dan apa saja hal-hal buruk yang mulai penulis tinggalkan. Samahalnya dengan manusia pada umumnya, penulis merasakan masih banyak kekurangan dalam diri sendiri. Kekurangan tersebut masih penulis alami dan masih jauh dari kata berubah. Dikarenakan dalam suatu lingkungan, yang mempengaruhi diri penulis banyak sedikit maupun baik buruknya pasti penulis alami.

Setelah berinteraksi dengan masyarakat, tempat negeri perantauan penulis di Yogyakarta, banyak terjadi perubahan dalam diri penulis. Seperti dalam berbicara penulis termasuk kasar dan sifat pemarah yang bisa dikatakan bawaan dari tempat asal penulis, lambat laun dengan berjalannya waktu dan berada di lingkungan yang umumnya berbahasa jawa dengan intonasi yang lemah lembut dan tatacara bersikap yang sealur dengan cara berbahasa membawa penulis mengikuti bagaimana keadaan lingkungan sosial penulis. Sedangkan perilaku reaktif penulis yang selama ini masih tetap seimbang dengan sifat sabar penulis, tergantung dengan waktu dan keadaan yang menuntut penulis untuk reaktif maupun sabar.

Pengalaman pribadi setiap individu berbeda dengan individu lainnya walaupun, berada di lingkungan yang sama. Pengalaman merupakan suatu hal yang sangat penting terhadap setiap manusia, baik maupun buruknya suatu pengalaman tersebut merupakan suatu pembelajaran terhadap diri sendiri.

Atas dasar dari pengalaman tersebut maka penulis beranggapan bahwa muncul banyak hal menarik di kehidupan penulis. Sehingga hal tersebut memicu ide dan gagasan yang dapat digunakan sebagai elemen visual pada karya penulis nantinya. Manusia sebagai ikon utama, sesuai dengan kenyataan bahwa manusia selalu terikat

dengan pengalaman yang dimunculkan oleh pengaruh lingkungan yang selalu berubah dengan mengikuti zamannya.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Setelah beberapa alasan yang dikemukakan, maka muncullah pertanyaan :

- a. Persoalan-persoalan perilaku pribadi apa yang menarik untuk diekspresikan dalam karya seni grafis?
- b. Bagaimana visualisasi persoalan perilaku pribadi melalui karya seni grafis?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Karya Tugas Akhir ini memiliki tujuan utama yaitu :

- a. Menjelaskan persoalan-persoalan Perilaku Pribadi yang menarik untuk diekspresikan dalam karya seni grafis.
- b. Memvisualisasikan persoalan-persoalan Perilaku Pribadi dalam seni grafis.

2. Manfaat

- a. Bagi diri penulis, bermanfaat untuk memahami, menghayati dan menambah wawasan atas berbagai hal yang berkaitan dengan perubahan lingkungan sosial, sebagai media pembelajaran dan sebagai media berintropeksi diri.

- b. Merupakan tanggung jawab untuk menyampaikan dampak dari perubahan lingkungan terhadap perilaku agar dapat mengingatkan dan membuka pandangan tentang keadaan yang terjadi.
- c. Menambah wawasan dan menimbulkan kesadaran diri pada perubahan yang berlangsung cepat.

D. MAKNA JUDUL

Untuk menghindari adanya salah pengertian terhadap tema tulisan ini, maka perlu adanya penjelasan perihal arti kata yang tercantum dalam judul “Perilaku Pribadi”.

- Perilaku :Tanggapan atau reaksi individu terhadap ransangan atau lingkungan.³
- Pribadi :1. Manusia sebagai perorangan (diri manusia atau diri sendiri).
2. Keadaan manusia sebagai perseorangan; keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak seseorang.⁴

Pengertian dari judul “Perilaku Pribadi” merupakan tanggapan atau reaksi pribadi terhadap rangsangan atau lingkungan sosial penulis dalam menjalani kehidupan bermasyarakat di lingkungan sosial penulis. Respon penulis dalam lingkungan tempat tinggal sebagai perilaku yang menjadi landasan dalam penciptaan karya seni.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *KBBI Edisi Keempat*. Jakarta : PT Gramedia Pusat Utama, p. 1056

⁴ *Ibid*, p. 1101